



Pelatihan keterampilan garnish pemula bagi UKM Pondok Sarung Sumarni, Samarinda

Zuhriah ✉, Tandi Kadang, Gunadi

Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda, Indonesia

✉ zuhriahsamarinda75@gmail.com

🌐 <https://doi.org/10.31603/ce.5966>

Abstrak

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk membantu UKM Pondok Sarung Sumarni, dalam menstimulasi dan mengembangkan keterampilan berkaitan dengan pelatihan keterampilan membuat garnish. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode pelatihan, baik secara teori maupun praktik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para peserta telah membuat garnish, mulai dari proses pengukiran hingga penyajian hiasan hidangan untuk makanan dan minuman. Keterampilan garnish ini dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat.

Kata Kunci: Pelatihan; Hiasan makanan; UKM

Garnish skills training for beginners of UKM Pondok Sarung Sumarni, Samarinda

Abstract

This community service aims to help UKM Pondok Sarung Sumarni, in stimulating and developing skills related to garnish skills training. This activity is carried out using training methods, both theoretically and practically. The community service showed that the participants had made garnishes, starting from the carving process to the presentation of dish decorations for food and drinks. These garnish skills can be an additional source of income for the community.

Keywords: Training; Food garnish; SMEs

1. Pendahuluan

Pada zaman modern saat ini, kaum perempuan dituntut untuk kreatif, sabar, ulet dan tekun dalam mencapai kesejahteraan keluarga. Banyak hal yang telah dilakukan perempuan sebagai penopang ekonomi keluarga dengan cara berwirausaha, bekerja di perusahaan swasta maupun pemerintah, bahkan menjadi kuli kasar ataupun mengerjakan pekerjaan lainnya yang biasa dilakukan oleh laki-laki. Disinilah terlihat bahwa perempuan sangat berperan dalam pemberdayaan ekonomi keluarga guna mencapai kesejahteraan keluarga.

Pemberdayaan perempuan dapat bermanfaat untuk perkembangan ekonomi. Pemberdayaan perempuan dapat dilakukan melalui kegiatan pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal di komunitas perempuan khususnya pada masyarakat diharapkan membawa pengaruh positif. Pendidikan nonformal juga diharapkan dapat mengembangkan potensi perempuan agar menguasai pengetahuan dan keterampilan

fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional, sehingga dapat berkarya dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan mereka. Pelaksanaan pemberdayaan melalui pendidikan nonformal ini sangat membutuhkan dukungan dari narasumber yang kompeten.

Seperti yang terjadi saat ini, banyak perempuan membuka usaha di bidang penjualan online. Kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat, serta dengan kreativitas yang tinggi yang dimiliki oleh perempuan akan menghasilkan peluang usaha yang menguntungkan bagi perekonomian keluarga tanpa harus meninggalkan perannya sebagai pengurus rumah tangga, serta perannya bagi pendidikan anak. Jika kesejahteraan ekonomi keluarga tercapai, maka akan berpengaruh pula terhadap tingkat pendidikan anak. Semakin baik kondisi ekonomi suatu keluarga, maka pendidikan anak akan terpenuhi dengan baik. Begitu juga bila kondisi ekonomi keluarga dan pendidikan anak terpenuhi dengan baik maka akan tercapailah keluarga yang sejahtera. Untuk itu diperlukan keterampilan bagi para perempuan dalam menciptakan peluang usaha yang dapat membantu perekonomian keluarga dalam upaya mencapai kesejahteraan perekonomian keluarga, Salah satu bentuk usaha yang dapat dilakukan oleh para perempuan di rumah, khususnya UKM Pondok sarung, Kelurahan Tenun Samarinda Seberang adalah memiliki ketrampilan Garnish dengan cara menghias sayur atau buah untuk dimakan, sebagai contohnya yaitu tumpeng. Contoh lainnya ketika ada hajatan atau menerima lamaran, maka dapat menghias sendiri, baik tumpeng maupun sayur dan buah yang dapat dirangkai sendiri dengan biaya murah. Melalui pengabdian ini, keterampilan yang dimiliki diharapkan menambah pendapatan mitra.

2. Metode

Ilmu pengetahuan yang akan ditransfer kepada mitra Pondok Sarung "Sumarni" adalah berupa pembelajaran teori dan praktik tentang pengolahan keterampilan garnis pemula, berbahan dari sayur dan buah-buahan. Kemudian meminta para peserta mencoba untuk mempraktikkannya secara langsung. Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah (a) memberikan pelatihan teoretis mengenai cara memilih sayur dan buah yang baik dan segar, dan (b) mempraktikkan proses pengolahan bahan sayur dan buah untuk diukir menjadi hiasan makanan minuman (garnis) dengan beragam hiasan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang ingin dicapai pada program pengabdian masyarakat adalah meningkatkan pengembangan usaha hiasan makanan dan minuman dari sayur dan buah. Hal ini dilaksanakan melalui pelatihan dan pendampingan untuk melakukan perbaikan manajemen wirausaha, memperhatikan analisis situasi dan penetapan prioritas masalah yang akan diselesaikan.

3.1. Perencanaan

Pada tahap ini, solusi peluang usaha yang menguntungkan bagi perekonomian keluarga tanpa harus meninggalkan perannya sebagai pengurus rumah tangga. Jika kesejahteraan ekonomi keluarga tercapai, maka akan berpengaruh pula terhadap

tingkat pendidikan anak. Semakin baik yang ditawarkan memberikan pelatihan /pengetahuan garnish untuk membuka usaha.

3.2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, melakukan pelatihan, diskusi, praktik langsung, menugaskan peserta untuk membuat hiasan makanan berbahan dasar sayur dan akan dinilai oleh instruktur melalui hasil dari praktik. Pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan pelatihan garnish

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berjalan baik. Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan dengan materi yang dipaparkan oleh nara sumber berkaitan dengan pelatihan keterampilan Garnish Pemula. Pelatihan ini mengedukasi proses pembuatan keterampilan garnis dari bahan sayur dan buah-buahan yang dihias dan digunakan sebagai hiasan makanan maupun minuman yang umumnya bisa dimakan. Pelatihan ini dapat menunjang penampilan suatu hidangan, sekaligus menggugah selera makan seseorang. Hasil pelatihan tersebut menunjukkan bahwa peserta telah menerapkan dengan baik proses pembuatan keterampilan Garnish, mulai dari proses pengukiran dan pembuatan macam-macam hiasan hidangan makanan dan minuman. Beberapa bahan yang digunakan adalah wortel, tomat, timun, dan cabai.

Keterampilan membuat garnish adalah peluang usaha yang menguntungkan bagi perekonomian keluarga tanpa harus meninggalkan perannya sebagai pengurus rumah tangga. akan dapat menambah pendapatan jika ketrampilan membuat Garnish dapat dikembangkan dengan baik.

3.3. Pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dijelaskan dalam Tabel 1. Tabel tersebut menjelaskan hal-hal yang terkait dengan program pelatihan, proses pelatihan, dan hasil dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

Tabel 1. Evaluasi kegiatan pengabdian

No	Aspek Evaluasi	Teknik	Instrumen	Kriteria
1.	Program	Pelatihan	Modul/materi	Kesesuaian dengan tujuan
2.	Proses	Praktik Langsung	Bahan dan alat dalam pembuatan hiasan dari sayur dan buah-buahan	Kehadiran 100 %

No	Aspek Evaluasi	Teknik	Instrumen	Kriteria
3	Hasil	Menugaskan peserta untuk membuat hiasan makanan berbahan dasar sayur dan buah-buahan akan di nilai oleh instruktur dengan melihat dan hasil dari praktik.	Rasa, tingkat kematangan, tekstur, bentuk dan tampilan.	Peserta mampu mempraktikkan proses pembuatan garnis dari sayur dan buah-buahan dihias yang digunakan untuk hiasan makanan maupun minuman yang umumnya bisa dimakan dan dibuat sedemikian rupa sehingga menunjang penampilan suatu hidangan, sekaligus menggugah selera makan seseorang.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berjalan baik. Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan keterampilan Garnish Pemula. Hasil pelatihan tersebut menunjukkan bahwa peserta telah menerapkan dengan baik proses pembuatan Garnish pada proses persiapan berkaitan dengan proses pengukiran dan pembuatan macam-macam hiasan hidangan makanan dan minuman.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License